

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Disini peneliti menelusuri obyek penelitian secara langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan data-data tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kain Sisa Jahitan (Studi Kasus di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah) Tahun 2022”.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan permasalahan penelitian yang dilakukan di lapangan.<sup>2</sup> Jadi, penelitian kualitatif memfokuskan pada data kualitatif dari ungkapan data orang/tingkah laku yang diobservasi. Disini peneliti berusaha menemukan dan memahami segala sesuatu yang terselubung di balik fenomena yang seringkali merupakan suatu hal yang sulit untuk dipahami dan diterjemahkan maksudnya. Pendekatan kualitatif juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara terperinci, utuh, dan jelas tentang “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kain Sisa Jahitan (Studi Kasus di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah) Tahun 2022”.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di tempat usaha jahitan Umi Collection Grobogan Jawa Tengah. Lebih tepatnya di Desa Putatsari Dusun Turi RT 01 / RW 05 Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih penulis karena merupakan tempat utama untuk mengumpulkan informasi pemilik usaha jahit dan order menjahit.

---

<sup>1</sup>Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang akan diminta informasi atau digali datanya. Sedangkan informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>3</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah

1. Pemilik Umi Collection.
2. Karyawan Umi Collection.
3. Pembeli sisa kain.
4. Pemesan jahitan.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tulisan maupun lisan.<sup>4</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung kepada peneliti yaitu di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah. Jadi, data primer penelitian ini adalah Pemilik Umi Collection, Karyawan Umi Collection, Pembeli sisa kain, dan Pemesan jahitan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dan dilaporkan oleh individu atau organisasi yang tidak terlibat dalam penelitian asli. Laporan data dan bentuk dokumentasi lainnya sering menjadi contoh data

---

<sup>3</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>4</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

sekunder. Informasi tambahan yang bersumber dari sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, arsip catatan pribadi, dan dokumen resmi lainnya, dapat dikategorikan sebagai sumber data.<sup>6</sup> Jadi, sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip-arsip data terkait “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kain Sisa Jahitan (Studi Kasus di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah) Tahun 2022”.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian yaitu memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Jadi, peneliti hanya mengamati aktivitas praktik jual beli kain sisa jahitan yang dilakukan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur (*structure interview*). Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

---

<sup>6</sup> Lexy j. Moleng, *Metode Pembelajaran Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 112-113.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

pertanyaan-pertanyaan. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam dari responden, sehingga peneliti harus teliti dalam mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh responden.<sup>8</sup>

Adapun orang-orang yang menjadi narasumber yang akan diwawancarai terkait penelitian ini yaitu:

- a. Pemilik Usaha Umi Collection, yaitu bertujuan untuk menggali informasi tentang proses penjualan kain sisa jahitan kepada pembeli yang membutuhkan kain sisa tersebut serta untuk mengetahui keadaan pemesanan jahitan di Umi Collection.
  - b. Karyawan Umi Collection, yaitu bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan baik dari pihak pemesan jahitan maupun pihak pembeli kain sisa jahitan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah.
  - c. Pemesan jahitan, yaitu bertujuan untuk mengetahui kegiatan pemesanan jahitan yang dilakukan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah.
  - d. Pembeli sisa kain jahitan, yaitu bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan membeli sisa kain jahitan dari Umi Collection Grobogan Jawa Tengah.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti yang telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau tally di tempat yang sesuai dengan penelitiannya. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.<sup>9</sup>

Jadi, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang sudah tersimpan dalam bentuk dokumen terkait aktivitas jual beli kain sisa jahitan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah. Seperti halnya adalah sejarah berdirinya Umi Collection, Struktur Organisasi dan Pembagian

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231-233.

<sup>9</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

kerja di Umi Collection, foto-foto kegiatan jual beli kain sisa jahitan di Umi Collection serta dokumentasi lainnya yang relevan dengan “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kain Sisa Jahitan (Studi Kasus di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah) Tahun 2022”.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah peneliti selanjutnya yaitu menguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka dari itu, penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ialah keyakinan pada data hasil penelitian dengan jalan memperpanjang pengamatan, rajin dalam pencarian penelitian, triangulasi dan mengecek kembali kebenaran data. Seperti diantaranya adalah berikut:

#### a. Pengamatan Diperpanjang

Pengamatan diperpanjang ini dimaksudkan agar peneliti bisa menambahkan lagi kegiatan peninjauannya maupun kunjungan ke tempat penelitian supaya data betul-betul dipercaya dari sumbernya. Hal ini bertujuan untuk mendalami data hasil penelitian sekaligus menjalin silaturahmi persaudaraan lebih dekat dan adanya keterbukaan dengan informan. Karena semakin erat terjalin dan semakin akrab dengan informan maka tidak lagi jarak, lebih terbuka, saling percaya, dan karenanya tidak lagi sembunyi informasi apapun.<sup>10</sup>

Jadi, peneliti memperluas observasinya kemudian memastikan lagi tingkat kebenaran data yang telah diterimanya. Terutama mengenai kasus jual beli kain sisa jahitan yang ada di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah Tahun 2022.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dimaksudkan agar peneliti sesudah melakukan pengamatan diperpanjang maka menindaklanjuti lagi untuk penelaahan ulang dengan penuh ketelitian biar data hasil penelitian terstruktur dengan baik.<sup>11</sup> Jadi, peneliti bisa mengecek ulang semisal terdapat kesalahan data. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti bisa

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.



mendeskripsikan secara cermat maupun terstruktur terkait apa yang ditinjau dari kasus jual beli kain sisa jahitan yang ada di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah Tahun 2022.

c. Triangulasi

Triangulasi dimaksudkan agar peneliti menuntaskan penyelidikannya kembali dari data hasil penelitian baik sumber, cara maupun waktu. Sehingga triangulasi dibagi jadi 3 yakni triangulasi sumber, triangulasi teknis maupun triangulasi waktu. Berikut penjelasannya:<sup>12</sup>

- 1) Triangulasi sumber ialah kredibilitas data diuji lewat jalur pemeriksaan data dari banyaknya sumber. Peneliti di tahapan ini memperoleh data dari beberapa sumber yaitu Pemilik Usaha Umi Collection, Karyawan Umi Collection, Pemesan Jahitan, dan Pembeli kain sisa jahitan.
- 2) Triangulasi teknis ialah kredibilitas data uji lewat jalur teknik penelitiannya yang beda namun sumber tetap. Jadi, peneliti saat mendalami lagi penelitiannya bisa dilakukan dengan teknik penelitian seperti teknik observasi, dicek kembali dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan, serta teknik dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu ialah kredibilitas data diuji sebab pengaruh waktu. Semisal wawancara dilakukan waktu pagi, informan masih terlihat *fresh* pertanda kredibilitas data diperoleh secara lebih efektif dan lebih kredibel. Jadi, peneliti mewawancarai informan di pagi hari kemudian melakukan observasi langsung pada kegiatan sehari-hari yang ada di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah. Mulai dari proses penyelesaian pesanan jahitan, penerimaan pelanggan, penjualan kain sisa jahitan dan lain sebagainya.

d. Mengadakan *Member Check*

*Member check* ialah data hasil penelitian dicek lagi oleh peneliti ke sumbernya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kesesuaian data sebelum bahkan sesudahnya diterima peneliti dari informan. Jika data yang diterima itu shahih maka lebih reliabel, namun jika informan tidak sesuai dengan data yang diterima maka peneliti perlu menghubungi informan tersebut.<sup>13</sup> Jadi, peneliti melakukan *member check* disini yakni untuk

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

<sup>13</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 228.

menanyakan kembali keaslian hasil penelitian jual beli sisa kain jahitan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah tersebut agar benar-benar membuktikan data yang diperoleh sebelumnya.

e. Memakai Bahan Referensi

Penelitian ini memakai bahan referensi yakni bertujuan hanya sebagai pendukung dan pembuktian data yang telah dikemukakan peneliti.<sup>14</sup> Semisal data hasil wawancara bisa didukung lewat rekaman wawancara. Data tentang hubungan manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

## 2. Pengujian Transferabilitas (Keteralihan)

Transferabilitas (*transferability*) adalah sejauh mana pendatang baru menerapkan keterampilan temuan penelitian dalam situasi baru (tempat lain). Nilai transfer terkait dengan masalah, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pengguna, sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam lingkungan dan situasi sosial lainnya.<sup>15</sup> Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif agar hasil penelitian tersebut dapat diterapkan, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat diandalkan pada saat membuat laporan. Sehingga pembaca dapat memahami dengan jelas hasil penelitian sehingga dapat memutuskan apakah akan menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Pada uji transferabilitas, peneliti menerapkannya pada situasi lain yang terjadi di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah sehingga nantinya jika ada pembaca maka akan mendapat gambaran yang jelas dan rinci atas hasil penelitian tersebut.

## 3. Pengujian Dependabilitas

Dependabilitas disebut juga reliabilitas. Riset yang andal adalah waktu dimana masyarakat dapat mengulang proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pengujian reliabilitas dengan mereview seluruh proses penelitian. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara mereview seluruh proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor atau supervisor independen untuk mereview keseluruhan aktivitas peneliti. Bagaimana peneliti memulai mengidentifikasi

---

<sup>14</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 227.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

masalah/fokus, masuk ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data dan menarik kesimpulan.<sup>16</sup> Oleh karena itu, dalam uji reliabilitas peneliti menerapkannya pada masalah/kondisi yang terjadi secara langsung di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah terkait dengan kegiatan jual beli kain sisa jahitan kemudian meninjau kasus tersebut dengan hukum Islam untuk menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada kesimpulan apakah sudah sesuai yang diharapkan peneliti atau tidak.

#### 4. Pengujian Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, pengujian konfirmabilitas mirip dengan pengujian reliabilitas dan oleh karena itu dapat diuji bersama. Konfirmasi uji mengacu pada pengujian hasil penelitian relatif terhadap proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang sedang berlangsung, maka penelitian tersebut memenuhi kriteria validasi.<sup>17</sup> Jadi, dalam uji konfirmabilitas peneliti menerapkan pada hasil pelaksanaan jual beli sisa kain jahitan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah ditinjau dengan perspektif hukum Islam tersebut apakah sudah sesuai atau belum.

### G. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Caranya adalah dengan menyusun data ke dalam kategori, mendeskripsikannya sebagai unit yang akan disintesis, dan menyusunnya menjadi pola. Lalu pilih mode yang mana. Apa yang penting dan akan dipelajari, dan kesimpulan yang diambil agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban responden. Jika kurang puas dengan analisis responden maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali hingga diperoleh data yang dapat diandalkan pada tahap tertentu. Miles dan Huberman percaya bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.



dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai sehingga data menjadi jenuh.<sup>18</sup>

Adapun aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan empat langkah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama sehari-hari, sehingga memperoleh data yang banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan dengan terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan.<sup>19</sup> Jadi, pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Jumlah data yang didapat dari tempat kejadian sangat besar, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan detail. Semakin lama peneliti memasuki lapangan, semakin kompleks jumlah datanya. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mengurangi data berarti meringkas, memilih isi utama, memfokuskan pada isi yang penting, mencari tema dan pola, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pendataan lebih lanjut dan menemukannya saat dibutuhkan.<sup>20</sup> Oleh karena itu, pada tahap penyederhanaan ini, peneliti menyimpulkan dan memfokuskan pada proses jual beli kain sisa jahitan di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah yang ditinjau dengan Hukum Islam. Data-data tersebut meliputi aktivitas jual beli kain sisa jahitan kepada pihak pembeli serta akad penerimaan pesanan jahitan dengan pemesanan.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat direpresentasikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. Namun dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif. Dengan menampilkan datanya, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.<sup>21</sup> Jadi, dalam tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai

---

<sup>18</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 235-236.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

<sup>21</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123.

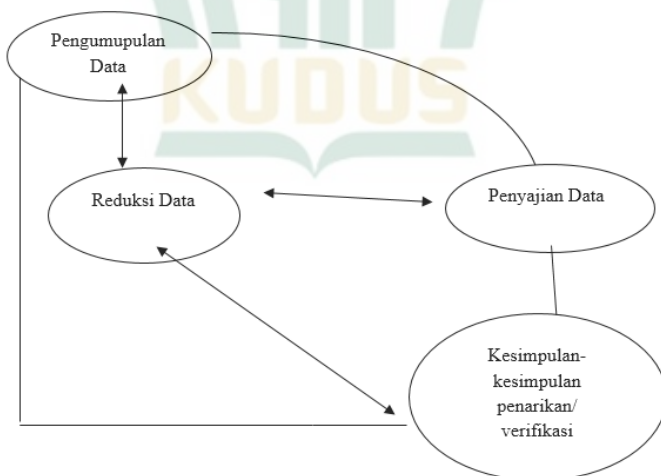
“Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Kain Sisa Jahitan (Studi Kasus di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah) Tahun 2022”.

**4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Langkah terakhir analisis data kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara. Jika tidak ditemukan bukti yang dapat diandalkan untuk mendukung kesimpulan tersebut pada pengumpulan data tahap berikutnya, kesimpulan tersebut akan berubah. Namun jika kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lokasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menjawab rumusan pertanyaan yang dimunculkan dari awal yaitu “Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Kain Sisa Jahitan (Studi Kasus di Umi Collection Grobogan Jawa Tengah) Tahun 2022”.

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat. Lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara, dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

**Gambar 3.1**  
**Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**



<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.